

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Banyak orang mengenal negara Indonesia dikarenakan Indonesia memiliki banyak keragaman dari suku, budaya, dan adat. Salah satunya adalah batik yang merupakan salah satu budaya Indonesia yang sudah terkenal hingga mancanegara. Menurut Etimologinya, kata “batik” berasal dari bahasa Jawa “ambatik”. Kata *amba* berarti lebar, kain; dan kata *titik* yang berarti titik atau *matik* atau dalam kata kerja memiliki arti membuat titik. Selanjutnya berkembang hingga dikenal dengan istilah batik yang memiliki arti menghubungkan titik-titik menjadi suatu gambar tertentu pada kain yang besar atau lebar pada kain mori (Haswan & Nopriandi, 2020).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya memberikan dampak transformasi teknologi yang semakin canggih, mudah, dan tepat. Saat ini pemerintah, perusahaan, pelaku usaha, ataupun perorangan memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Salah satunya adalah penggunaan *website*. *Website* memiliki arti yaitu kumpulan halaman pada suatu domain yang terhubung dengan internet yang dibangun dengan tujuan yang dapat diakses pengguna menggunakan sebuah *browser* menggunakan URL.

Dukungan internet juga memberikan manfaat bagi para pelaku usaha dalam memasarkan produk usahanya. Internet membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Oleh karena itu penjualan online berbasis *website* merupakan solusi yang tepat bagi para pelaku usaha untuk memasarkan produk usaha yang dimiliki.

Trilisan Batik merupakan salah satu *home industri* yang berdiri sejak tahun 2018. Toko Trilisan batik bergerak dalam penjualan berbagai jenis batik, yang berupa kain hingga pakaian. Saat ini Trilisan Batik masih memasarkan produknya dengan cara tradisional yaitu dengan konsumen datang ke toko ataupun melakukan pemesanan melalui *whatsapp*. Selain itu dalam aktivitas penjualan, Toko Trilisan Batik tidak memiliki karyawan, namun hanya dikelola oleh pihak keluarga sehingga dalam mengelola data barang, stok, ataupun transaksi penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama. Pihak Toko Trilisan Batik masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan buku besar sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu dapat menyebabkan pencatatan transaksi penjualan akan menumpuk dan pengontrolan stok barang yang tersedia menjadi kurang teratur.

Hal ini mengakibatkan pihak toko mengalami kesulitan dalam pengelolaan serta manajemen penjualan. Terlebih pelanggan Trilisan Batik sebagian besar berada di luar kota Yogyakarta sehingga penjualan melalui *whatsapp* lebih banyak dibandingkan penjualan offline di toko. Hal ini menyebabkan pihak toko sering mengalami kesulitan dalam memproses orderan. Selain itu, tidak sedikit pelanggan tidak jadi membeli produk dikarenakan respon yang lama dari pihak toko dalam menjawab pesan dari pembeli. Dalam membalas satu pesan pembeli, pihak toko membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memastikan produk sesuai

dengan keinginan pembeli seperti pengecekan stok yang tersedia, warna dan motif produk yang sesuai, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam mengolah data penjualan dan stok barang dibutuhkan ketelitian dan ketepatan. Hal seperti ini sangat mempengaruhi kinerja pelayanan terhadap pelanggan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, Toko Trilisan Batik membutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Toko Trilisan Batik perlu mengembangkan usahanya dengan berjualan online. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu membuat aplikasi *e-commerce* yang berbasis *website*. *E-commerce* adalah tempat pelanggan dan pengusaha yang membeli dan menjual barang secara elektronik atau online melalui penggunaan komputer, internet, dan alat teknologi lainnya (Nuraeni & Astuti, 2019). Melalui perancangan sistem informasi *e-commerce* berbasis *website* diharapkan sistem informasi penjualan batik ini dapat mendukung operasional toko dalam memproses penjualan yang bersifat *online* sehingga dapat meningkatkan penjualan produk, dan menghasilkan laporan mengenai data penjualan maupun data stok barang secara cepat, tepat dan berkualitas, serta menyajikan informasi setiap produk batik sehingga dapat meningkatkan kepuasan layanan bagi konsumen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, terdapat beberapa metode pengembangan perangkat lunak yang dapat digunakan seperti *waterfall*, *prototype*, RAD (*Rapid Application Development*), *Agile Development*, dan USDP (*Unified Software Development Process*). Pada penelitian ini akan menggunakan metode *Waterfall* yang banyak digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model alur hidup klasik (*Classic cycle*) (Supiyandi et al., 2022). Model pengembangan *waterfall* bersifat *linear* dari tahap awal

pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sistem sampai dengan tahap akhir yaitu tahap pemeliharaan. Pada metode *waterfall* tahapan harus dilakukan secara urut (Wahid, 2020). Penggunaan metode *waterfall* (air terjun) untuk pembuatan *website* sistem penjualan online adalah proses pengembangannya lebih terorganisir yang dilakukan sejak awal perancangan sistem. Tahapan *waterfall* dimulai dari *Requirement, Design, Development, Testing, dan Maintenance*. Selain itu metode untuk perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai alat bantu pengembangan aplikasi (Kusumo et al., 2021).

Selanjutnya, tahapan evaluasi terhadap Sistem informasi penjualan ini perlu dilakukan untuk mengukur tingkat kegunaan aplikasi bagi pihak Toko Trilisan Batik dan pembeli. Pengujian harus dilakukan supaya menemukan kesalahan sehingga dapat segera diperbaiki serta memastikan bahwa masing-masing fungsi pada sistem dapat beroperasi dengan baik. Selain itu, *software* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Metode pengujian pada sistem menggunakan *blackbox* bertujuan untuk menemukan masalah ataupun kesalahan yang terjadi pada fungsi dalam sistem, seperti kesalahan dalam struktur data dan kesalahan performa (Kurniawan et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, akan dibangun “Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web pada Toko Trilisan Batik” menggunakan metode perancangan perangkat lunak yaitu *Waterfall* dengan menggunakan *framework Codeigniter* dan MySQL serta pengujian fungsionalitas menggunakan *blackbox*. Sehingga diharapkan adanya sistem ini dapat membantu pihak Toko Trilisan Batik dan pembeli.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, didapatkan identifikasi masalah, sebagai berikut ini:

- (a) Pembeli Trilisan Batik sebagian besar berada di luar kota Yogyakarta sehingga pesanan lebih banyak melalui media sosial (*whatsapp*) dibandingkan dengan pembeli datang ke toko.
- (b) Proses pendataan stok produk dan perekapan laporan penjualan produk masih menggunakan pencatatan pada buku besar, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan beresiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

1.3. Ruang Lingkup

Penentuan ruang lingkup digunakan agar pembahasan dilakukan tidak menyimpang dari masalah yang ada, maka ruang lingkup yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (a) Pembeli dapat melihat produk dan menambahkan barang belanjaan ke dalam keranjang.
- (b) Sistem akan menghasilkan laporan penjualan mingguan dan bulanan serta grafik penjualan barang.
- (c) Pengguna sistem informasi penjualan adalah Admin dan Pembeli.
- (d) Sistem pembayaran menggunakan metode transfer bank dengan mengupload bukti transfer pada website.

- (e) Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP *Framework CodeIgniter 4* dan database management MySQL.
- (f) Aplikasi dibangun dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang, identifikasi masalah dan ruang lingkup yang sudah diuraikan, menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

- (a) Bagaimana membangun Sistem informasi Penjualan berbasis website pada Toko Trilisan Batik sesuai dengan kebutuhan pengguna?
- (b) Apakah sistem informasi penjualan yang telah dibuat dapat membantu pihak Toko Trilisan Batik dalam mengelola data transaksi penjualan dan laporan penjualan online?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini

- (a) Membangun aplikasi sistem penjualan batik berbasis *website* pada Toko Trilisan Batik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- (b) Mendapatkan sistem informasi penjualan yang dapat membantu pihak Toko Trilisan Batik dalam mengelola data transaksi penjualan dan laporan penjualan online.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

- (a) Bagi user (pembeli) diharapkan dapat mempermudah pelanggan untuk membeli produk batik secara online.
- (b) Bagi admin (pengelola) dapat mempermudah dalam mengelola data-data proses penjualan produk batik secara online sehingga proses tersebut terkontrol dengan baik.